No. 30. HARI SENEN 11 MAART 1912. Tahoen ke II.

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANOEDJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 8.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHOESODO *Telefoon no.* 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI *Kahoeman.*

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta
dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI WAROENG-PELEM, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Telefoon di roemah No. 53.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Bergeraknja bangsa Tjina.

Samboengan D. K. No. 28.

Dimana² maka militair bersama dengan politie menempati pendjagaän. Parintah kepada militair: akan membantoe pada politie, akan tjegah perboeatan jang hendak bikin roesoeh dan tentang memakai (*pasang atau memoekoel*) sendjata, tjoema sahadja kalau ia kepaksa.

Pada ketika malam itoe maka dikampoeng Tjina sangat sepi (*soenji.*)

Pada harinja Selasa 20 Februari 1912 maka adalah lagi jang dikoeatirkan.

Semantara *singkek-singkek* sama koeliling datang ketampat toko-toko mengantjam akan menjerang toko-toko itoe, djikalau dia orang ta'toetoep toko-tokonja. Dari ketakoetan maka banjak jang toetoep tokonja, ta'djoealan, sehingga bikin soesah pada orang orang jang memegang roemah tangga.

Pachter² gadaian djoega terantjam begitoe, maka kedjadian ada jang menoetoep gadaiannja.

Telah terdengar perboeatan sebagai terseboet diatas, maka toean hoofdcommissaris dengan semantara commissaris² berangkat menoedjoe ke Kalianjar tampat jang ada pegadaian. Didekat sitoe ada semantara Tjina-tjina berkoempoel, laloe sama lari ketika lihat datangnja politie. Dari sebab itoe maka laloe dikedjar oleh politie-politie tadi. Commissaris toean De Poortere bisa dapat menangkap satoe dari antara Tjina-tjina jang sama lari tadi, sedang commissaris toean Van Haarlem mengedjar jang lain. Satoe dari itoe Tjina-tjina tjobak mereboet revolver jang dipegang oleh toean De Poortere; kentara niatnja akan bikin lepas pada temannja jang telah tertangkap. Lantaran dari reboetan maka revolver berboeni kena dikepala Tjina jang tertangkap. Seketika itoe maka Tjina jang kena revolver tadi laloe dibawak oleh toean dr. Wijga dalam autonja.

Di Kalianjar djoemblah Tjina jang ditangkap ada 5 orang. Di antara itoe ada satoe jang misih kelihatan loeka kena poekoel dikepalanja.

Pada waktoe itoe djoega maka gadaian di Kramat Gantoeng dapat antjaman akan diserang oleh singkek-singkek kalau gadaiannja tida ditoetoep. Dengan sigera hal ini dilapoerkan pada politie, maka politie lantas ambil bantoean militair. Kedjadian digadaian Kramat Gantoeng didjaga oleh 10 orang militair bersikap sendjata snapan.

Kira djam 12 siang maka datang lagi bantoean militair satoe detachement jang dikepalai oleh satoe onder-officier, maka pendjagaän laloe dibahagi-bagi. Lebih doeloe jang dapat pendjagaän militair ia itoe gadaian di Tjantian, lantas di Pasar Besar dan di Djagalan. Poenggawa² gadaian jang menoetoep gadaiannja diperintah soeroe boeka.

Sampai pada waktoe itoe ta'ada jang melawan.

Toko Tio S ek Giok terantjam djoega hendak diserang kalau tida ditoetoep tokonja, maka ia laloe tokonja ditoetoep, tapi tjoema sebahagian sahadja.

Kira djam setengah satoe maka Tio Siek Giok dapat chabar jang dia poenja roemah di Kepoetran hendak diserang oleh singkek². Sigera toean Boon ambil bantoean militair, djaga dengan semboenian dierf roemahnja Tio Siek Giok. Akan tetapi siapa jang ta'datang? ialah singkek-singkek jang hendak menjerang.

Begitoelah dalam sehari itoe politie dibikin kalang kaboet.

Sesoedahnja dimana tampat² jang perloe ditaroeki pendjagaän maka lantas dalam kampoeng Tjina dikoelilingi roenda.

Hairan sekali keberanian singkek-singkek itoe, jang ketika hari itoe djoega ada 15 singkek tjobak hendak menjerang roemahnja Kapitein Han Tjong Khing, tetapi lantas dioesir oleh jang djaga.

Chabar politie bakal melakoekan geledah ditempat lid-lid bestuur dari perhimpoenan Soe Poo Sia (*djoega diseboet Sie Poo Sie*). Pada malam dimoeka (19/20 Februari 1912) diwartakan jang ada 40 orang singkek² sama bermoefakatan dikampoeng Tjina.

Akan disamboeng.

PERTANJAKAN.

Koendjoengan ini dibawah, moehoen soedi apalah kiranja jang ankoe hoofdredacteur moeatkan dalam ankoe ampoenja pangkoean soerat kabar, hoebaja hoebaja kami dapatlah penerangan jang saharoesnja, atas ankoe hoofdredacteur demikian poela padoeka toean² pembatja.

Dengan gedang kapikiran disertai 1912 terima kasi atas ankoe sekalian soeka membri pertimbangan sadjoea adanja.

Adalah saorang berpangkat Bopati, dalam bilangan Vorstenlanden, nama A. mendoedoeki dalam saboeah kampoeng jang asal pemberian negri, (tjangkok bopati), maka nama kampoeng itoe ia menoeroet nama pembesarnja = kampoeng A. Itoe kampoeng ada loeas ± 1 H. A. adapoen pekarangan (pomahan) jang didoedoeki olehnja, ada loeas ± 2000 M², dengan koeliling pager tembok, dan pekarangan jang selain itoe, sama ditinggali pendoedoek kampoeng, (jang biasa diseboet pengindoeng).

Pada masa itoe, katjoeali pakerdja'an dan pembajaran goena pemerintah negri, orang² kampoeng masi djoega memikoel pakerdjaan bagai padoeka bopati tadi, ia itoe derekan - tjaosan dan goegoergoenoeng, demikianlah telah oemoemnja.

Kamoedian sekarang itoe romah bopati terdjoeal olehnja dan ditinggali seorang berpangkat mentri, akan tetapi ini hal djoeal beli, tida dibritakan pada pendoedoek kampoeng (inilah jang terpenting).

Bagai hal diatas, orang menanjak:

I. Oleh kerana jang itoe kampoeng ada mendjadi tjangkok bopati, maka sekarang itoe romah bopati didjoealnja, dari itoe ia si pembeli ada hak mempoenjai itoe sebesar pekarangan = ± 1 H. A. atau apa hanja ada hak dimana jang djadi kadoedoekannja romah bopati sadja, ia itoe pekarangan ± 2000 M². dan selainnja ada dibawah perintah kawedanan negri. (1)

II. Apakah pembeli masi tetap ada hak memerintah atau mengerdjakan pada orang² pendoedoek kampoeng sebagai haknja bopati, kerana terpandang itoe romah asal pembelian, tetapi tiada dari pemberian negri. (2)

III. Apakah tiap² patoeh ada hak bagai orang² pendoedoek kampoeng memerintah dengan sasoekanja send ri, mitsalnja, tiada dengan pertimbangan dari jang oemoen, biarlah berat atau soesah djoega, jang sampe mengoerangkan kahatsilannja orang kampoeng. (3)

Hal ini telah kedjadian diadoekan pada jang wadjib, entah nanti kamoediannja.

Achiroel kalami dengan sapenoeh pengharapan dapatlah kami dari ankoe hoofdredacteur dan padoeka toean² pembatja, pertimbangan jang saharoesnja.

Salam watakrim, dari si dengoe
S. S. MIDDEN JAVA.

(1) Pada fikiran kita hanja roemah sadja jang dapat mendjadi hak pembeli.
(2) Tentoe sadja tidak boleh, boleh djoega merintah dan mengerdjakan orang didalam roemahnja.
(3) Itoe biasa diseboet orang damaian kampoeng, tetapi kalau orang kampoeng tidak maoe indahkan, pembesar tidak dapat bikin soesah apa, maski mengadoe sekalipoen, hakim djoega tidak maoe perdoeliken.
RED.

KEADA'AN DARI SEHARI-KESEHARI.

Olanda dengan Tjina. Menoeroet chabar kawat dari Den Haak tanda hari 3 Maart 1912 maka pemberita dari pemarintah (*officieuze regeering mededeeling*) menjeriterakan bahwa pemarintah negeri Olanda ta'berasa menerima soerat antjaman (*ultimatum*) dari pemarintah negeri Tjina.

Bersahabatannja negeri doea - doea itoe misih tinggal tetap.

Departement dari Buitenlandsche zaken dari negeri Olanda dan negeri Tjina misih teroes melakoekan wadjibnja tentang bersahabatannja doea-doea negeri itoe.

Jang pemarintah negeri Tjina pada mengoeroes perkara lawanan sendiri dengan pemarintah Hindia Nederland itoe sebenarnja doestak.

Secara soerat chabar (pers). Chabar kawat dari Den Haag itoe djoega mewartakan jang toean M. Vierhout, redacteur dari soerat chabar Minggoeän *De Wereld* ada melahirkan pendapatannja, jaitoe membilang bahwa oetoesan negeri Tjina di Den Haag ada banjak pengatahoean tentang kahendakan bangsa Tjina ditanah Djawa.

Toean M. Vierhout tjela pada pemarintah jang ia tinggal diam tentang keadaän itoe.

Pengabisan kita hairan jang toean M. Vierhout berani membilang bahwa pemarintah Hindia tentang perkara itoe ada kebodoan atawa loetjoe perboeatannja, atau doea-doea.

Toerki dengan Italie. Toerki perangnja didekat Benghasi bisa meroesak doea tampat pendjagaän Italie di *Dzjoelina*. Maka Italie jang mati ada 200 orang.

Soerat chabar *Temps* melahirkan kahendakan Italie, jaitoe Italie soeka damaian tetapi *misti* Barka dan Tripoli toeroet keradjaän Italie.

Italie nanti membajar sebahagian dari negeri Toerki ampoenja oetang. Lagi orang² dihidinkan sesenangnja melakoekan agamanja sendiri².

Soerat chabar *Tanin* dan *Jeune Turc* sama membilang bahwa Toerki ta'maoe bikin damaian.

Rendatnja Spoor. Pada tanggal 3 Maart 1912 datangnja express spoor dari Soerabaja ke Bandoeng malam djam tiga, lantaran roesaknja djalan (longsor) didekat Soemabito.

Ditangkap. Toean Marechal goeroe sekola (onderwijzer) di Djokdja jang melarikan dirinja sebab menggelapkan oeang koempoelan ketika hari Saptoe tanggal 2 Maart 1912 soedah kena ditangkap oleh politie ada di Bandoeng.

Toean Marechal itoe moelai tanggal 20 mondok dihotel Mignon mengakoe nama Welders.

Damaian. Keradjaän² besar (de vijf mogendheden) ada rendat bolehnja damaikan Toerki dengan Italie, lantaran pendapatan akan larang Toerki menoetoep laoetan Dardanellen dan melarang Italie akan menjerang laoetan itoe.

Keradjaän - keradjaän itoe satoe dengan lain beloem bisa moefakat pendapatannja.

Diberangkatkan. Chabar kawat dari Berlijn tanda hari 3 Maart 1912 mewartakan jang *Tsintau* telah diberangkatkan 100 orang tentara Duitschland ke Peking, iboe kota negeri Tjina.

Keroegian Italie. Chabar negeri mewartakan bahwa Italie keroegiannja 37 officier² dan 499 orang² tentara jang sama tiwas (mati). Lagi ada 324 orang tentara jang linjap.

Tahanan bangsa Tjina. *N. Soer. Crt.* mewartakan bahwa Tjina² bangsa Macau jang tertahan dipendjara Soerabaja pada tanggal 4 Maart 1912 dilepas dari pendjara, melainkan 90 orang Macau misih tertahan, jaitoe jang terdakwa mendjadi kepala reroesoeh jang diberboeat oleh bangsa Tjina di Soerabaja.

Reroesoeh di Bogor. Soerat chabar *Preanger Bode* mewartakan bahwa di Bogor (Buitenzorg) ketika hari Tjap Gomek timboel reroesoeh, jaitoe bangsa Tjina jang soedah tidak pakai tautjang sama menjerang labrak pada bangsa Tjina jang misih pakai tautjang, sehingga mendjadi bekelaian dikampoeng Tjina, Pada waktoe itoe politie sigera tjegahkan dengan melakoekan sendjatanja klewang dan revolver, Pada pendapatan Boemipoetera jang memberita maka kekerasan politie jang demikian itoe beloem perloe akan didjalankan. Dari itoe tambahlah sakit hatinja bangsa Tjina pada politie.

Soerat chabar *Java Bode* menerima telegram tentang keadaän itoe, demikianlah boeninja.

Malam adalah ± 100 orang Macau bikin roesak keamanan pasar. Dia orang kedjar (boeroe) seorang Tjina jang misih bertautjang. Itoe Tjina bertautjang laloe masoek diroemah jang doeloe ditampati Kapitein Tjina. Sedang politie ada diroemah itoe maka datanglah lagi Tjina minta toeloeng karena dikedjar djoega oleh Macau-macau tadi. Politie lantas keloear menangkap semantara orang Macau jang djadi kepala reroesoeh, Tiba-tiba Tjina-tjina Macau itoe laloe sama menjerang akan reboet bangsanja jang ditangkap oleh politie. Dari itoe maka pendjagaän militair djoemblah 25 orang bersikap sendjata snapan bersama samaän dengan politie oesir pada Tjina² Macau itoe sehingga ada semantara Tjina Macau jang djatoeh dikali.

Assistent Resident oeroeskan hal itoe dengan kapitein Tjina.

Kepala² (pembesar) dari Singkek tanggoeng jang Singkek itoe bakal ta'akan bikin roesoeh lagi. Dari itoe maka Singkek jang sama tertahan laloe dilepaskan.

Pada tengah malam maka kombali aman lagi.

Pada malamnja Minggoe di mana pasar didjalankan ronda dengan bersikap sendjata akan tjegah reroesoeh.

Marah betoel. Menoeroet soerat kabar *Times* maka di Nanking sangat ta'enak hati pada Olanda.

Larangan ta'boleh ambil koeli² bangsa Tjina akan goena Hindia Nederland nanti akan diondang-ondangkan. Begitoe djoega nanti perkara lain-lain jang bisa bikin soesah pada Nederland akan diperintahkan, ketjoeali kalau Nederland soeka bikin baik dan menghapoeskan peratoeran² jang bikin keberatan pada bangsa Tjina.

Tentara laoetan negeri Italie. Telegram dari Den Haag tanda hari 4 Maart 1912 menjeriterakan bahwa ada warta jang tentara laoetan negeri Italie soedah datang didekat Dardanellen.

Ditolak. Telegram tadi djoega membawak warta bahwa Italie minta pada Toerki biarlah Italie perang sendiri sadja dengan orang orang Arab di Tripolie. Kalau Toerki soeka kaboelkan maka Italie sanggoep bajar oeang 4 millioen pond sterling pada Toerki.

Kamoedian maka Toerki ta'maoe kaboelkan permintaän tadi.

Raad van Indie. Pada tanggal 4 Maart 1912 lid-lid dari Raad van Indie sama koempoel bermoefakatan. Resident Soerabaja toeroet dalam bermoefakatan itoe.

Auto ketjilakaän. Dari Betawi orang kabarkan dengan kawat pada *N. Soer. Crt.* bahwa ketika hari Saptoe tanggal 2 Maart 1912 pagi didekat Buitenzorg toean von Nordheim dapat tjilaka bolehnja naek auto. Jang toeroet naek auto ia itoe toean Ladage, satoe chauffeur (koetsier) bangsa Boemipoetera dan satoe orang penolong (kenek). Toean von Nordheim jang melakoekan (ngoesiri) sendiri. Tiba-tiba topinja toean von Nordheim itoe kaboer. Tatkala toean von Nordheim hendak pegang topi jang kaboer tadi maka stuurnja (kemoedinja) berobah sehingga auto djalannja ambil haloean masoek ke dalam djoerang (rawijn). Toean Ladage dengan Boemipoetera jang sama toeroet naek selamat ta'koerang apa-apa tapi toean von Nordheim toelangnja iga (ribben) sama mlêsêk sehingga loeka paroenja (longen).

Toean von Nordheim tadi laloe Valette, administrateur Pondok Gêde ke roemah sakit Buitenzorg.

Pada pendapatan docter² (Consult) maka perloe diboeka (potong), maka kedjadian dipotong djoega, tapi ta'toeloeng apa-apa karena malamnja laloe meninggal doenia. Pada harinja Minggoe djinazatnja dikoeboerkan di Betawi dengan kehormatan.

Di masoekkan pendjara. Toean Maréchal onderwijzer di Djocdja jang minggat laloe ketangkap di Bandoeng menoeroet *De Locomotief* maka sesoedahnja diperiksa oleh toean Officier van Justitie di Semarang laloe diperintahkan akan di masoekkan pendjara.

Angin riboet. Dari Semarang orang memberita dengan kawat bahwa di Semarang ketika hari Minggoe tanggal 3 Maart 1912 ada angin riboet sehingga banjak pobon² jang rebah, sehingga bikin rendat perdjalanan tram ke Tjandi. Begitoe djoega djalannja teletoon dan telegram sehingga berenti beberapa djam.

Reroesoeh di negeri Tjina. Telegram dari Peking tanda hari 3 Maart 1912 mewartakan jang pada tanggal 2 Maart 1912 pagi-pagi timboel lagi reroesoeh. Pada pagi itoe maka dimana wijk² (*kampoeng²*) habis terampas, dan disemantara tampat-tampat tebakaran. Boemipoetera ada enak hati sedikit jang disitoe tentara Europa soedah ada 3000 orang tersedia.

Reroesoeh lain-lain ta'ada.

Seratoes orang jang sama bikin roesoeh; diantara itoe ada 6 perampoean, semoea dihoekoem mati. Orang-orang jang terhoekoem itoe ta'ada satoe bangsa militair (tentara).

Penggawai negeri ta'berani menghoekoem bangsa tentara karena takoet kedjadiannja hari dibelakang. Peratoeran diwaktoe ada peperangan maka lantas diondang'kan akan dilakoekan.

Telegram dari Tientsin tanda hari 3 Maart 1912 membawak warta jang disitoe djoega timboel reroesoeh pada malam tanggal 2 Maart 1912: Soldadoe² dibantoe oleh pendjahat², maka sama merampas diwinkel-winkel (toko) dan bank-bank sehingga habis. Bisanja kedjadian itoe sebab soldadoe² itoe sebentar² menimbak akan toetoep kota. Ta' koerang dari 14 boeah roemah jang ketika itoe bersama-sama terbakar mendjadi angoes.

Pendjahat² itoe sama masoek ditempat simpanan perak di Peyung Munt merampas apa sadja jang bisa terdapat. Soeatoe docter bangsa Duitsch jang hendak masoek dalam kota akan tolong teman'nja maka kena terpasang mati. Kebanjakan bangsa Europa ta' diganggoe apa-apa.

Telegram dari Peking tanda hari 4 Maart 1912 memberita jang Japan telah kirim 5000 orang tentara dari Port Arthur ke Tientsin.

Seorang correspondent dari Dailij Telegraph di Peking membilang jang tentara ada banjak kekoeatan (koeasa). Lagi dia bilang bahwa sekarang ada terdiri *perhimpoenan kemadjoean* jang dilakoekan bagaimana telah kedjadian di Toerki. Perhimpoenan itoe akan bekerdja diantero tanah Asia.

Hal perang. Chabar kawat dari Rome, iboe kota Italie, tanda hari 4 Maart 1912 menjeriterakan jang Toerki dengan orang orang Arab menjerang pada tentara Italie di Derna jang kebetoelan baroe kerdja bikin tampat pendjagaän.

Doea kali Toerki menjerang sehingga perang dengan banjonet. Italie dapat bantoean. Perangnja ramai sampai djam 12 malam, maka baroelah Toerki oendoerkan tentaranja.

Beberapa keroegian Toerki maka ta'ketahoean. Adapoen Italie ada 150 orang jang tiwas.

Kiriman. Kepada toean-toean peladjar di Opleidingschool Megelang.

D e n g a n h o r m a t.

Seperti jang telah toean wartakan dalam soerat chabar D. K. ini maka toean-toean mengadjak kami sekalian moerid-moerid di Kweekschool dengan soenggoeh-soenggoeh, bermohon tempat akan mempeladjari agama Islam, pada K. G. Maka pendapatan toean-toean itoe kami pikir dengan soenggoeh-soenggoeh dan kami djoendjoeng diatas batoe kepala, tetapi sampai sekarang beloem dapat kami memikirkannja, djadi sekarang ini kami beloem dapat memberi keterangan kepada toean-toean sekalian. Soenggoehpoen kami beloem dapat memikirkan hal itoe, tetapi sekarang ini kebanjakan dari pada kami soedah ber'ibadah djoega dengan mengadakan perkoempoelan jang dinamai „Djama'ah." Tiap-tiap hari Minggoe kami beladjar diroemah M. Hadji Dahlan.

Maka dari pada pertolongan toean Hadji jang moelia dan amat kami tjintai itoe kami sekalian dapat membawak iman. Apa bila kami menilik jang terseboet diatas itoe dapatlah kita mengetahoei, bahwa kami sekalian dengan soenggoeh-soenggoeh hendak memadjoekan agama Islam djoega, jaitoe agama jang tersoetji dan terindah-indah di dalam doenia.

Apabila toean ada soeka maoekah toean toean memasoekkan segala pengadjaran dari pada agama Islam jang toean peladjari dalam soerat kabar ini? Itoelah djika toean Redacteur setoedjoe akan kehendak kita itoe. (*)

Ma'aflah
SAJID.
moerid disekolah bakal goeroe
DJOKDJAKARTA.

(*) Setoedjoe djoega kita.
Red.

Salatiga. Dari sana diwartakan begini:

A d a-a d a s a d j a. Pada diwasa ini perdijeman si penoelis sedang moesimnja penjakit tjatjar, adoeh! ada-ada sadja, penjakit jang datang mengganggoe Machloek Allah. Lain tiadapoen si penoelis t'ada abis memoedji; pagi hari sijang antara malem moedah moedahanlah itoe penjakit lekas inder bin moesna dari Salatiga.

M a d j o e. Masa ini asil boemi di Salatiga klihata madjoe betoel, karena tertanda ada beberapa banjak boeah'an jang terdjoeal di pasar-pasar saperti: Doeren, Manggis Ramboetan, Langsep dan sebagainja, hampir tiada bolih terhingga banjaknja, bagitoepoen harga madjoe djoega, adapoen dari keloewaran polokependem terbilang sedang, hanja sadja si paman tani pada ini waktoe bolihnja sama tanam padi d'sawah moedah-moedahan pada kamoedian harinja berhatsil dengan bagoes, biarlah harga redzeki ada moerah.

T i g a k a l i t i a d a d j a d i. Pada hari malam Djoemahat tanggal 29/1 Maart 1912 penoelis berdjalan² perloe akan melihat dan menjaksikan diperhimpoenan Mardi—Prodjo, apa itoe waktoe djadi ada Algemeene Vergadering atau tiada, sebab dahoeloe soedah doewa kali akan membikin perkoempoelan besar (Vergadering) bermaksoed akan memilih President baharoe, ja itoe goena gantinja M. B. Ranoemidjojo President lama jang telah terpindah mendjadi Wedono ke Majang (Japara) senantiasa bebelaka bin tiada djadi, karena Lid jang datang ada koerang, tjobak-tjobak ke tiga kalinja ini saja memperloekan menghintei (ngintip) djadi atau tiada, kamoedian si penoelis datang dimoeka M. P. moelai sore sahingga djam 12 tengah malam; perloe akan mengatahoewi siapa jang dipilih dan ditetapkan: tiba-tiba *boten sijos malih*, sebab jang berhadlir koerang lagi. Adoeh hai!!! bagimanakah rasa hati T. Bestuur apa tiada menesal? O! ja tentoe menesal djoega boekan? karena tiada di-endahkan sekali-kali *karsa nipoen dening poro lid*, la ajo! tjobakah Toean pikir, maka saja merasa heran 1248×16 heran; djikalau mengengat bangsa kita Djawa bagitoe beloen seberapa lama *ladjeng bosen*, ajo! roekoen Mas roekoen! djangan ajal lagi, engatlah dimana-mana iboe kota dan dalam afdeeling soedah ada beberapa banjak berdiri roemah perhimpoenan bin Sociteit, ajolah teman sedjawat kita di Salatiga madjoe! madjoe!! djangan sampe ketinggalan.

WONG KAMPOENG.

Kediri. Dari sana diwartakan begini:

Hoedjan pentjoeri. Didalam boelan Februari jang baroe laloe ini, disana terserang toeroennja hoedjan pentjoeri, bolih dibilang saben malam ada terdengar soeara kentong tanda bahaja pentjoeri terpoekoel orang, kadang-kadang semalam hingga doea tiga tampat. Ach heran benar pengamoeknja sikeparat, maskipoen pada siang hari roepanja tak akan takoet. Aapakah garangan sebabnja? tak lain dari mahalnja makan (beras).

B a n d j i r. Lantaran semangkin lama bertambah dangkalnja asal toeroen hoedjan jang lebat, aer soengai Brantas djadi bandjir, menggenangi seloeroeh djalan besar dimoeka roemah bolah Holanda dan Postkantoor, sehingga menjoesahkan sekalian orang jang melintas disitoe, kadang kadang terpaksa berperaoe tambangan. Maka semoea kandaraän takoet melintas disitoe, sebab aernja amat dalam dan deras; pada hal ini waktoe toeroennja hoedjan atjap kali amat lebat, djadi soengai Brantas senantiasa bandjir, aerpoen menggenangi djalan jang terseboet satoe doea hari lamanja, sebab pada tepi soengai Brantas itoe tiada diberi tanggoel.

D i k e n t j a n g k a n. Sebab telah njata jang geraknja kaoem pentjoeri amat radjinnja, kamoedian pemerentah mengetjangkan hal pendjagaän didalam kampoeng-kampoeng dan djalannja Prijaji meronda didalam kota. Pada tiap-tiap malam djalan simpangan jang masoek ka kota didjagai olih doea tiga orang politie, soepaja pendjahat jang akan masoek ka kota tak dapat. Maka djalannja sarekat kampoeng dan oppas-oppas tiada berentinja kian kemari mengoelilingi dikampoeng-kampoeng. Titah mana djadi berasil bagoes, sahingga pada ini waktoe didalam kota djadi aman, tiada lagi terdengar kentong berboenji tanda katjoerian. Maka barang kiranja ini pendjagaän dilandjoetkan dengan kentjangnja, tak dapat tiada lebih bagoes lagi.

M a s o e k k a n s o e r a t r e k e s. Baroe-baroe ini salah seorang Goeroe bantoe sek kl. I disana jang berdjalan ronda, olih seorang oppas Onderan kota diraportkan pada chefnja, sebab setelah ia G. b. habis koeliling berdjalan roeda pada poekoel setengah satoe malam poelang keroemahnja, akan melepaskan lelahnja hendak tidoer.

Maka setelah Asistent Wedono kota mendapat taoe, sigera bikin raport pada pembesar jang wadjib. Kamoedian pembesar bikin soerat pertanjakan soepaja didjawab olihnja; apa sebab ia berdjalan ronda misti poelang. Maka djawabnja penoelis singkatkan sebab ia telah tjape dan pagi harinja misti bekerdja dienst, kamoedian ia bermoehoen ampoen barang kasalahannja. Pada achirnja djawaban itoe diviat olih pembesar, *haroes toenggoe poetoesan dari K. T. A. R.* dan teroes dipoetarkan bagai samoea Prijaji jang ada hak berdjalan ronda, soepaja mendapat taoe.

Setelah ia G. b. taoe hal itoe, merasa amat maloelah agaknja, kamoedian memboeat sapoetjoek soerat reqes tertoelis diatas zegel, dengan ditandai tangan olih beberapa Goeroe, terhoeudjoek kahadlirat jang Moelja K. T. Directeur van Onderwijs di Batavia, mohon dibebaskan dari pada ronda, satidak-tidaknja bermohon dirondakan pada hari malam Minggoe.

Konon chabarnja itoe soerat reqes telah didjalankan dengan partikelir (aangeteekent), sebab chefnja (kepala sekolah) tak soeka toeroet menandai tanggan pada zegel itoe.

Entah apa djadinja kelak, baik ditoenggoe sadja sambil bersanda goerau.

Bagaimanakah timbangan angkoe *R*?

Maka poetoesan dari K. T. A. R. hingga ini hari beloem ada terdengar.

T e r b a g i d o e a b a g i a n. Lantaran telah kedjadian ada Prijaji ronda diraportkan, konon chabarnja K. T. A. R. minta timbangannja kepala negeri, apakah boekan haroes Prijaji ronda berdjalan semalam soentoek? Pada pertimbangan kepala negeri ada *kaberatan*, sebab pada esoek harinja misti bekerdja. Kamoedian K. T. A. R. bertitah, hak ronda terbahagi atas doea bagian, ja itoe bagian sore moelai poekoel toedjoe hingga poekoel satoe lepas tengah malam, dan bagian malam poekoel satoe hingga pagi hari. Tetapi jang tj'laka oppas-oppas Kepatian dan Onderan, sebab marika jang berdjalan bagian malam, sedang pakerdjaännja sendiri goena melajani chefnja tiada brentinja. *Kodjoer kang Oppas!!* Djadi ini waktoe Prijaji meronda ada sedikit ringan, sebab hanja berdjalan setengah malam.

T a o e n b a r o e T. H. Kaädaän ini taoen baroe ada koerang ramai dari pada taoen jang soedah-soedah, boenji pentasan jang diletoeskan hanja sedikit sekali, begitoepoen hal tanggap-tanggapan amat koerangnja, ach bangsa T. H. ini memang terpoedji sekali hal menghimatkan oeangnja. Maskipoen demikian, tetapi sipenonton pada tiap-tiap hari tiada berentinja, sebab ngiras-ngiroes melihat pertoendjoekannja koemidi gambar hidoep dan wajang orang.

T e r s e r a n g p e n j a k i t. Boekannja menoesia dan binatang sadja jang terserang penjakit, tokopoen ada djoega.

Toko Boedi-Prijaji disana roepanja lagi terserang malaria, boektinja telah berboelan-boelan tiada mendjoeal barang-barang pakaian seperti jang soedah, pada hal teretoeng amat lakoe dengan banjak oentoengnja.

Diharap sadja moedah-moedahan lekas semboeh, boeat memberi pertolongan pada bangsa miskinwan sebagai penoelis ini.

B e r t a n j a k a n h a l. Samendjak orang² T. H. mengibarkan bandera republiek, terdengar banjak orang bertanjakan hal, apakah sebabnja djadi demikian? Djangan orang kebanjakan, maskipoen Prijaji jang tiada pernah batja soerat chabar djadi heran djoega.

Begitoe djoega pada malam Tjap Go Me sekalian orang amat heran, sebab politie² kota dan desa jang datang akan mendjaganja boekan main banjaknja, dengan bersiap sendjata pedang, kentes sebagaimana patoetnja dan beberapa orang koelinja diseloeroeh djalan. Lantaran telah tersiar chabar di Soerabaja dan Betawi ada timboel peroesoehan bangsa T. H. totok, maka pembesar tiada akan tinggal diam, kalau² ada ini itoe, hoeboengan sakit hatinja bangsa Macao jang maksoednja tertjegah olih negeri, tetapi adanja itoe waktoe selamat tiada koerang soeatoe djoeapoen, sokoer!!

Kreta. Keradjaän lain² (mogendheden) ta' kedjadian akan mendoedoeki poelau Kreta karena takoet barangkali mendjadi lantaran bergeraknja griekenland.

Perkara Toean Maas. Kabar kawat dari Betawi tanda hari 5 Maart 1912 mewartakan jang toean Maas ada dihadapan Raad van Justitie telah mengakoe menggelapkan oeang staatsspoor djoemblah f 32,000, tapi perloe boeat menolong orang.

Ambtenaar dari openbaar ministerie mohonkan hoekoem pendjara 3 taoen lamanja.

Advocaatnja toean Maas mohonkan kaentengan.

Ketika advocaatnja toean Maas memboeka bitjara tentang perkara itoe, maka toean Maas laloe menangis.

Telah meninggal doenia. Pada tanggal 5 Maart 1912 maka telah meninggal doenia toean H. J. Waleson, assistent-resident di Soerabaja sebab sakit soedah ada semantara hari. Dari kematian itoe banjak orang sajang karena toean Waleson memang soenggoeh-soenggoeh perhatikan akan bikin madjoenja Soerabaja.

Akan mendoeloei. Telegram dari Den Haag tanda hari 5 Maart 1912 mewartakan jang perhimpoenan *Friesche Gereformeerder Sijnode* menentoekan akan bedirikan roemah sakit di Keboemen, perloe djangan sampai K. Gouvernement sendiri dirikan disana.

Minister De Waal Malefijt sanggoep memberi bantoean pada perhimpoenan itoe.

Dapat mengharap akan damaian. Soerat kabar *Journal* dan *Berliner Tageblat* mewartakan bahwa Toerki sekarang ada banjak soeka akan bikin damaian. Akan tetapi keradjaän lain² sekarang berentikan lebih doeloe kahendakannja akan damaikan.

Rijksbestuurder Jogja. Menoeroet berita telegram pada *De Locomotief*, bahwa Pemarintah telah memberi idin akan Kangdjeng P. Ario Joedonagoro tetap mendjabat patih di Jogjakarta, diberi nama dan gelaran Kangdjeng Pangeran Ario Adipati Danoeredjo.

Perobahan penggawai negeri. Dibantoekan pada veearts di Buitenzorg, jaitoe veearts toean Kunst.

Dikerdjakan akan melakoekan pekerdjaän onderwijzer 3e. kl. di Modjokerto nonah De Graaf; di Rembang nonah van Kooten.

Dipindah dari Rembang ke Serang onderwijzer 3e. kl. toean van Ameren.

Disoeroe melakoekan peperintahan di Semarang controleur toean Klopproge.

Dibantoekan pada Resident Semarang, controleur toean Ouwerling; pada Assistent Resident Blora, controleur toean Palte.

Diangkat mendjadi gezaghebber di Tanete toean Beck.

Diberi verlof ke Europa sebab soedah lama melakoekan dari pekerdjaän negeri.

1e. pada ambtenaar 4e. kl. dari accijnzen toean De Beck, dan

2e. pada directeur dari kweekschool boeat Boemipoetera di Probolinggo toean Oosters.

Dilepas dengan hormat dari pekerdja'an negeri sebab bermohon sendiri karena soedah sampai timpo melakoekan pekerdjaän negeri.

1e. assistent-resident di Gorontalo toean Hoeke, dan

2e. derde postcommies toean Bruinier.

Diberentikan dari pada wakil directeur pemiaraän orang-orang hoekoeman jang dapat sakit beri-beri toean Nieuwenhuys, pensioen kapitein infanterie.

SOERAKARTA.

Belandja kaliwon tjarik. Angkatan kaliwon tjarik Karaton baroe ini, tidak di peroleh gadoehan tanah tetapi diberi belandja oeang sadja, jaitoe akan kaliwon tjarik I R. Ng. Mangkoedipoero f 250 (doea ratoes lima poeloeh roepiah) dan akan kaliwon tjarik II R. Ng. Sastrodipoero f 200 (doea ratoes roepiah) seseboelannja.

Diberi ganti nama. Oleh kehendak Srip. j. m. m. Kangdjeng Soesoehoenan, maka sekarang gedong gedong dalam Karaton diberi ganti nama baroe:

1 Kapilihan diganti nama: Mardoejatnjo.
2 Keniten lebet „ „ Kridardono.
3 Gedong-gedong sebelah kidoel Parasdio sampai gedong Kaparak djawi, diganti nama: Pantiwinangoen.
4 Masdjid Panepen lebet, diganti nama: Poediosono.
5 Masdjid Soeronoto diganti nama: Paromosono.

Kereta dan gerobag. Pada sementara hari djembatan besar Pasarlegi dibikin baik, kereta, gerobag dan s. b. g. dipantang tidak boleh djalan melaloei djembatan itoe, batjalah advertentie No. 22.

Bangoennja tjap nama. Oleh titah S. P. j. m. m. Kangdjeng Soesoehoenan, moelai sekarang sekalian habdidalem dipantang tidak boleh bikin tjap nama berbangoen de-

lapan segi (nesto woloe Dj.) tetapi misti berbangoen belah telor (beligon Dj.) Jang telah ketelandjoer habdidalem bikin tjap nama delapan segi itoe, soepaja dirobah dan diganti dengan bangoen telah telor.

Tjengkerama. Orang mengchabarkan kepada kita, bahwa nanti Rebo jang akan datang ini, Srip. j. m. m. Kangdjeng Soesoehoenan beserta Permaisoerinda hendak tjengkerama kepasanggerahan Pratjimohardjo, lamanja 15 hari 15 malam.

Anak hilang. Ketika tanggal 29 jbl. ini, adalah seorang anak perampoenan kira oemoer 4 tahoen, anaknja orang pendoedoek dikampoeng Reksoniten, bermain-main ada dimana pinggir djalan besar lantas hilang tidak diketahoei kemana perginja. Sampai sekarang anak itoe ditjari beloem djoega keaapatan.

Keterangan. Sebagaimana pertanja'an kita dalam D. K. hari Septoe kepada *Mas Roro Soekatmi*, maka ini hari dengan telefoon *Mas Roro* itoe soedah memberi keterangan begini;

Jang pindjem oeang pakai saksi kepala kampoeng Kepatian wetan dengan dikenakan procent itoe, bernama M. Resodirdjo, dan jang dipindjemi bernama M. Moerdio sama beroemah dikampoeng Tegalhardjo (Kepatian).

Hendaklah perintah menteri district Djebres mendapat taoe.

Mati hanjoet. Dari Bojolali diwartakan, bahwa ketika tanggal 29 jbl. ini, didapat majit orang ada didjoerang soengai Sombo, sebelah kidoel desa Gedangan, onderdistrict Moesoek (Bojolali) Doegaan politie itoe majitnja orang hanjoet disoengai, maka lantas dikoeboer.

Idin perdjandjian oetang. Dengan titah kantoor Kepatian tanda hari 8 ini boelan No. 125/$_1$ G, dalam mana menentoekan kalau ada prijaji oetang dengan djandji pembajarnja menjamboeng tjitjilan lama jang dibajar dari negeri, tida di-idinkan, dan oetang jang di-idinkan itoe melainkan jang dibajar dari tangannja pemindjem sendiri.

ADVERTENTIE.

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.

Gedeponeerd Handels Merk TJAP

„MINJAK PARAM"

Register Onder No. 4839 SINGA

Lim Eng Tjiang - Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah pakai Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moestadjapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat soerat poedjian dari Toeankoe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djasa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losianseng Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Laudraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang-Toekang mas Besi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koeman-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang meloeang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesih, sakit Duda sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koedis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepasan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat-penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan perampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen kaki tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; Ini „MINJAK PARAM" baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroejak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisoel, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM" kasih masok [gelikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri-Beri sambok kaki atau tangan peroet atau lemes, ini „MINJAK PARAM Tjap, Singa" gosok-gosok (oeroetkan) pidjit² sampei merasa panas.

Segala biring-biring, gatal-gatal, koerap koedis, kada, koreng, moesti tjoetji dengan saboen baroe gosok ini „MINJAK PARAM Tjap Singa" tentoe didalam sedikit hari djadi baib.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap-tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakei TJAP SINGA dan soerat katerangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJIANG.

1 fl. isi (30 gram) à f 1.—
1 fl. (isi 10 gram) à f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Lain onkost² kirim.

Boleh dapat beli pada:

LIM ENG TJIANG merk PAIT & Co.

Kampoeng Djawa Padang.

Djoega boleh dapat beli pada tokotoko dan kedei-kedei koeliling negeri.

—76—

[illegible]

SIOE SAM LIEM

TOEKANG GIGI

SELAMANJA BISA MEMBOEAT SEGALA ROEPA PAKERDJA'AN GIGI JANG PALING PANDE DI ANTERO TANAH DJAWA.

SEPERTI:

Tjaboet GIGI dikerdjaken dengan lekas dan rapi jang ditjaboet giginja tiada ada berasa apa-apa.

Gigi jang roesak atawa petjah boleh disoeroe bikin betoel sama gigi palsoe, ditanggoeng koewat sekali, sehingga tida beda seperti gigi baroe. GIGI PALSOE jang diiket dari MAS atawa PERAK sama PORCELEIN, terboengkoes CAUTCHOUC, dari pendapetan baroe jang paling aloes dan bagoes. Kita orang bisa kerdjaken sampe begitoe rapi sekali, tida beda sebagimana pekerdjaännja bangsa Europa. TAMBAL GIGI JANG BERLOBANG dari MAS atawa PERAK selamanja kita ada sedia.

Bajaran pantes harga bersaingan.

Harep toean-toean traoesa koewatir nanti direken harga jang paling moerah.

Memoedjiken diri
SIOE SAM LIEM

—105— Kp. Malioboro — Djokjakarta.

Djoewal Loterij Oewang

Roomsch Katholieke Weeshuis Semarang.

Tariknja soeda ditemtoeken 26 Juli 1912.

1 Satoe Lot antero	f 12.50	Prijs No. 1	f 100.000.—
1/2 Setengah Lot	„ 8.—		„ 50.000.—
1/4 Seprapat Lot	„ 4.—		„ 25.000.—

Franco Aangeteekend tambah f 0.20 cents pada siapa pembeli lot dari saia besok sa soedah di tarik saia kirim pertjoema officielle trekkingslijst (nomer tjotjoken).

Bole dapet beli pada
LIEM KIK HONG
Kassier Jacobson

—86— **Semarang.**

[illegible] f 0, 80.

[illegible] f 0, 60.

[illegible] f 0, 50.

[illegible] f 0, 50.

[illegible] f 0, 40.

[illegible] f 0, 50.

[illegible] 1/4 [illegible] f 0, 90.

[illegible] 100 [illegible] f 0, 60.

[illegible] f 0, 75.

[illegible] f 0, 50.

[illegible] f1, 25.

[illegible] f 2, 50.

[illegible]

Firma Ing Hok Hine & Co. Samarang.

—108—

PIANELLI FRÈRES.

Semarang Coiffeurs Solo.

Kain bagoes boeat pakean en badjoe njonja

Soetra aloes, satinette, renda-renda bagoes, topi boeat njonja, nona en sinjo. Châles paling bagoes boeat auto en comédie, kembang - kembang, roses, lilas, Violettes de Parme etc Blauses, Corsets, velaudrau, sautachis, galons Djas oedjan boeat njonja en Toewan.

Pajoeng njonja pantes, model baroe, harga moerah, Sepatoe boeat njonja en anak. Sobat-sobat, Toewan-Toewan, djangan loepa beli topi segala matjem di kita poenja toko ada topi poetih merk Chrijstis harga netto jl. 9 lain merk dari prot en cauntchaur, harga moerah moelai 5 roepia sampe 8 roepia netto.

Topi roempoet model baroe sama pita kleur en item petjes auto en petjes malem. Kamedja, borstroken, Kraag, dasi, Britelles, pisau tjoekoer Lecoultre, pisau tjoekoer Herder, machine potong ramboet, pisau en goenting caucau, Katja tangan, tempat mas, tempat bedak, etc.

Minjak-minjak dari semoewa fabriék dari Parijs minjak sapoe tangan, saboen, bedak, aer ramboet.

Tempat potong ramboet No. 1 pekerdjaän radjin — harga moerah.

Lagi 2 Minggoe dateng satoe toekang potong ramboet baroe; djadi 2 orang njang potong ramboet.

Njang menoenggoe pesenan.

PIANELLI FRÈRES.

—112— Telefoon No. 195 Solo.

Toeloenglah OESAHA anak negri

BAROE TERBIT

ILMOE POESAKA DOENIA.

Ini boekoe soenggoeh berpaedah sekali akan goenanja segala bangsa di **Hindia Nederland**, atau di loear **Hindia** djoega, teroetama boeat orang DAGANG, baik boewat orang TIONGHOA, ARAB atau ANAK-NEGRI, bangsa PRIJAI-PRIJAI atau PARTICULIER, jang ingin mengenal hal ke-adaännja segala perkara CIVIEL, dipersilahken beli ini boekoe.

Isinja BOEKOE ILMOE POESAKA DOENIA djilid kesatoe:

1. Hal daerahnja WET di HINDIA-OLANDA, dapat membedakan ka-adaännja orang dan bangsa.
2. WETNJA Anak-Negeri didalam perkara CIVIEL dan DAGANG.
3. Goegoernja perkara OETANG PIOETANG boeat laen bangsa.
4. Goegoernja perkara OETANG PIOETANG boeat Anak-Negeri.
5. Goegoernja PENAGIHAN GOUVERNEMENT jang masoek dalam perkara CIVIEL.
6. Atoeran hal FAILLIT (djatoh miskin) di HINDIA-NEDERLAND.
7. Atoeran ORANG BERDAGANG.
   a. Betapa hal ke-adaän BELASTING IN-EN UITVOERRECHTEN.
   b. Katerangannja semoea bahasa Asing dalam Perniagaän.
   c. Begimana orang misti ambil atoeran perihal DAGANG BARANG dan laen-laen soepaja djadi beres.
   d. Begimana misti dibikin dengan atoeran TRANSPORTWEZEN, INVOERRECHTEN dan ASSURANTIE
8. Siapa maoe mengenal pada segala atoeran KAPAL-KAPAL di DOENIA, dan di Hindia sini ada diboekoekan masing-masing ketetapan dari pemarentah akan soepaja terkenal oleh Toean-Toean.
9. Dari hal Atoeran EFFECT, WISSEL dan BANKWEZEN.

ISINJA POESAKA DOENIA DJILID KEDOEA.

Artinja dan pekerdjaännja semoea bank², daftar harga oeang di Doenia, daftar oekoeran dan timbangan di doenia, artinja, perloenja dan tjonto'nja aandeel, Coupan, Wissel, d. l. l; *ilmoe pegang boekoe dagang enkel dan dubbelboekhouden sekalian tjonto-tjonto register, soerat-soerat, factuur* d. l. l; *woordenboek bahasa perniagaän.*

Besarnja ini boekoe 14 × 21½ cM. harga per djilid f 2.— f.-2.50 franco post, beli doea boekoe rabat 20%. Harga boeat anak negeri dan lid-lid perhimpoenan anak negeri, 2 boekoe rabat 40%, 1 boekoe 20%.

PESANLAH KEPADA:

R. B. KARTADIREDJA.

—68— *Kwitang Weltevreden.*

J. J. HEHL.

Horlogerie Bijouterie.

Soedah Sedia:

Barang mas dari 14 dan 18 karaats

Horlogie boeat njonjah²	à f	18.—tot 90.—
„ „ toean²	„ „	40,— „ 240.—
Strik horlogie	„ „	20.— „ 30.—
Sautoirs	„ „	44.— „ 120.—
Rante Horlogie	„ „	32.— „ 140.—
Medaljon	„ „	7.— „ 34.—
Colliers	„ „	8.50 „ 35.—
Leontines	„ „	7.— „ 15.—
Peniti broches	„ „	5.— „ 120.—
Gelang tangan	„ „	45.— „ 150.—
Tjintjin	„ „	3.— „ 60.—
Anting-anting Creolen	„ „	2.25 „ 14.—
Kantjing kraag	„ „	10.— „ 12.—
Peniti Kabaja	„ „	12.60 „ 300.—
Kantjing manchet	„ „	03.— „ 40.—

Barang perak.

Horlogie boeat toean-toean	à f	8.—tot 65.—
„ „ njonjah²	„ „	8.— „ 15.—
Beker [Kedho]	„ „	12.— „ 20.—
Bestekken	„ „	8.— „ 23.—
Salade bestekken	„ „	12.— „ 18.—
Mainan anak² [ramelaars]	„ „	3.— „ 12.—
Gelangan tangan	„ „	1.— „ 12.—
Potlood	„ „	2.— „ 7.—
Kantjing kraag	„ „	0.60 „
Kraag ophouders	„ „	2.—
Rante Horlogie	„ „	2.25 „ 20.—
Tjintjin Servet	„ „	5.— „ 12.—
Peniti kabaja	„ „	2.— „ 7.50
Tempat sroetoe dan cigaret	„ „	4.— „ 50.—
Tjantelan dan gelangan koentji	„ „	8.—

Regulateur-regulateur mobel baroe dengan Westminster Klokkenspel f 65.—

Sanggoep bikin baik segala keroesakan.

Barang baik. Harga pantes.

17

" [illegible] 1912.

[illegible] 1912. [illegible] N. V. voorheen H. Buning [illegible] f 1. [illegible] f 1,25. [illegible]

Kaadaan barang² Toko drukkerij B. O. di Soerakarta.

Namanja barang.	Harganja. R.	Harganja. c.
120 Kertas Dubbel vel C. à	—	70
120 „ „ „ Q. „	—	70
50 „ „ „ „	—	65
48 „ „ „ „	—	30
120 „ „ „ B. V. „	—	80
50 „ Enkel „ „	—	60
240 „ Superfin „ „	1	30
50 „ Enkel „ „	—	60
120 „ Dobel „ B. V. „	1	55
240 „ Tjap kembang „	1	50
120 „ Pos garis roepa² „	1	25
Djidaran dubelpalem 30 M. 1 à	—	75
Elon pake peer „	—	45
Dubel palem jang 20 „	—	25
Spon boeat anak sekolah dengen	—	50
pake tempat „	—	40
Koemadoo „	—	15
Chinjo gilik merah jang paling baik 1 B. „	1	—
ketjil 1 B. „	—	12
Serbet kertas jang baik 100 lembar „	—	70
„ „ „ sedeng 100 „ „	--	40
„ „ „ aloes 100 „ „	1	—
100 Envelop tanggoeng No. 30 „	—	60
100 „ poetih sedeng „	—	80
100 „ „ tipis „	--	30
100 „ idjo No. 122 „	—	50
100 „ koening loerik No. 121 „	—	50
100 „ „moeda lirik No. 120	—	
100 „ poetih pesagi „	—	90
dan roepa-roepa matjem		
100 Kaartjis dengen envl. en tjitak No. 925 „	2	75
100 „ „ „ „ „ „ 972 „	3	60
100 „ „ „ „ „ „ 926 „	2	75
100 „ „ „ „ „ „ 945 „	2	25
100 „ „ „ „ „ „ 9450 „	2	65
100 „ „ „ „ „ „ 75649 „	5	—
100 „ „ „ „ „ „ 607 „	1	90
100 „ „ „ „ „ „ 639 „	1	65
100 „ „ „ „ „ „ 2937 „	3	50
100 „ „ „ „ „ „ 637 „	2	75
100 „ „ „ „ „ „ 861 „	1	50
100 „ „ „ „ „ „ 3508 „	2	25
100 „ „ „ „ „ „ 1508 „	2	50
100 „ „ „ „ „ „ 75649 „	4	10
100 „ „ „ „ „ „ 34 „	1	—
100 „ „ „ „ „ „ 472 „	1	25
100 „ „ „ „ „ „ 947 „	2	25
100 „ „ „ „ „ „ 381 „	2	10
100 „ „ „ „ „ „ — „	3	50
100 „ „ „ „ „ „ 25 „	4	50
100 „ „ „ „ „ „ 3013 „	2	75
100 „ „ „ „ „ „ 3846 „	8	—
100 „ „ „ „ „ „ — „	9	50
1 Rim kertas dari 1 kilo „	3	—
1 „ „ „ 10 „ „	3	60
1 „ „ „ 12 „ „	4	50
1 „ „ „ 14 „ „	5	50
1 „ „ „ 16 „ „	6	—
1 „ „ „ 18 „ „	6	75
1/4 „ „ post toelis L. Q. „	—	70
1/4 „ „ „ „ C. „	—	70
1/4 „ „ „ „ B. V. „	—	80

Namanja barang.	Harganja. R.	Harganja. c.
1 Timbangan soerat à	5	25
1 Tempat bedak „	1	25
1 Vulpen „	2	50
1 Boekoe statuten B. O. „	—	10
1 Lembar graad „	—	20
1 Tjap karet besar „	1	—
1 „ „ ketjil „	—	10
1 „ „ anem roepa „	3	—
1 Boekoe Ilmoepemisah „	2	50
1 „ Hasmorolojo „	—	75
1 „ Wedosatio	—	75
100 Kartjis tiada dengen envelop à	—	40
100 Envelop No. 30 „	—	60
100 „ „ 120 „	—	50
100 „ „ 121 „	—	50
100 „ „ 122 „	—	50
100 „ „ 24 „	--	90
100 „ „ 25 „	—	90
100 „ „ 22 „	—	80
100 „ „ 123 merah „	..	40
100 „ „ 3 idjo „	—	40
100 „ „ 4 blauw „	--	50
100 Envelop No. 6 dawoek merah „	—	40
100 „ „ 6 „ idjo „	--	40
100 „ „ 7 „ koening „	—	40
100 „ „ 8 koening moeda „	—	40
100 „ „ 10 blauw „	—	40
100 „ „ 11 „ item „	—	40
100 „ „ 12 idjo toewa „	—	30
100 „ „ 14 koenig „ „	—	60
100 „ „ 15 poetih „	1	25
100 „ „ 16 „ besar „	1	30
100 „ „ 17 „ koening „	1	25
100 „ „ 18 „koening besar	1	20
100 „ „ 19 „ „ „ „	1	40
1 Boekoe Ilmoe tani „	5	—
100 Kaartjis dengen envl. No. 613 „	2	60
100 „ „ „ „ 253 „	1	—
100 „ „ „ „ 170 „	1	20
100 „ „en tjitak „ 3003 „	1	85
100 „ „ „ „ „ 75649 „	4	75
100 „ „ „ „ „ 611 „	3	25
1 Tasch dari rami boeat anak scholah „	1	—
1 „ „ trico loerik „ „ „ „	1	—
1 „ „ „ merah „ „ „ „	1	—
1 „ „ moto „ „ „ „	1	—
1 Dompet dari koelit „	—	75
1 „ besar pake rante „	4	—
1 „ „ „ „ „	3	—
1 „ „ „ „ gelangan „	3	50
1 „ „ „ „ „	6	75
1 „ tanggoeng pake rante „	2	—
1 „ „	—	75
1 „ „	—	50
1 „ ketjil pandjang „	1	25
1 „ „ „	1	—
1 „ pake rante dari bloedroe „	1	25
1 „ „ „ „ laken „	1	50
1 „ besar boeat tempat soerat² „	4	—
1 tempat spon dari glas No. 8928 „	—	65
1 Dompet pake rante tanggoeng „	1	75
1 Tong nilo dari Europa „	91	

"[illegible]"

[illegible]

[illegible] 75 [illegible] 15 [illegible]

[illegible]